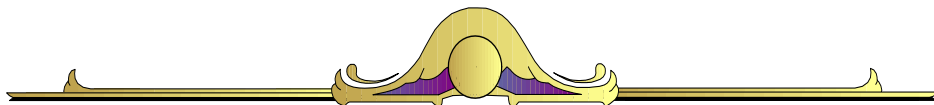


## **Alam TAKAMBANG JADI GURU**

*adalah motto Universitas Negeri Padang,  
yang digali dari budaya Minangkabau untuk  
mendorong setiap individu selalu renponsif  
dan proaktif terhadap lingkungannya.*



# SAMBUTAN REKTOR

Syukur Alhamdulillah, dengan petunjuk dan ratmat-Nya, Rencana Strategis (Renstra) IKIP Padang tahun 1997-2006 dapat diselesaikan tepat waktu. Renstra ini amat penting dalam memandu kita mengembangkan institusi sepuluh tahun ke depan, karena pada periode ini IKIP Padang mulai mengemban tugas yang lebih luas yaitu menyelenggarakan program studi nonkependidikan, di samping misi utamanya pengadaan tenaga profesional kependidikan, yang pada saatnya akan membawa IKIP Padang menjadi universitas. Saya mengharapkan agar Renstra ini tidak saja dijadikan sebagai landasan dan dokumen resmi lembaga dalam menentukan kebijaksanaan operasional, tetapi yang lebih penting, sebagai komitmen seluruh sivitas akademika, staf administrasi, dan mahasiswa untuk menyukseskan pelaksanaan perluasan mandat sebagai kontribusi nyata kita pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Renstra ini dapat diselesaikan berkat kerja keras berbagai unsur, mulai dari Tim Penyusun Renstra, staf pimpinan institut dan fakultas, sampai dengan Senat Institut. Untuk itu, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Penyusun, Senat Institut, unsur pimpinan dari tingkat Institut sampai ke tingkat jurusan dan unit-unit pendukung, pemerintah daerah, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan pihak-pihak lain yang telah memberikan kontribusinya pada penyusunan Renstra ini.

Padang, 4 Agustus 1997  
Rektor,

Drs. Mohd. Ansyar, Ph.D.  
NIP. 130280100

# PRAKATA

Rencana strategis IKIP Padang tahun 1997-2006 disusun bukan saja untuk memenuhi kebijaksanaan pengelolaan organisasi, tetapi juga sebagai usaha untuk melakukan pengembangan lembaga secara lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi baru yang diembannya yaitu menjawab tantangan dan kebutuhan yang semakin meningkat dan kompleks. Karena mencakup rentangan waktu yang cukup panjang (sepuluh tahun), Renstra ini disusun tidak secara rinci agar dapat mengakomodasi berbagai perubahan cepat dan kebutuhan yang selalu berkembang.

Mengacu pada dokumen resmi nasional, lokal, dan institusi sendiri, substansi Renstra ini dirumuskan dari **Proposal Pengembangan IKIP Padang menjadi Universitas** yang dapat dianggap sebagai Rencana Induk Pengembangan (RIP) IKIP Padang 1997-2006. Proses penyusunan dan pembahasan RIP itu telah memakan waktu lama, telah melibatkan banyak pihak, dan telah disahkan Senat IKIP Padang. Dalam penyusunan Renstra ini, telah pula diperhatikan dan diserap aspirasi masyarakat umum dan kampus, menerima arahan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui suatu seminar dan lokakarya yang khusus diadakan untuk itu tanggal 21-22 Juli 1997. Oleh karena itu, Renstra ini sudah merupakan dokumen resmi yang menjadi pedoman semua unsur organisasi IKIP Padang dalam melaksanakan tugasnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan rencana ini.

Padang, Agustus 1997  
Ketua Tim,

Drs. Syahrin, M.Pd.  
NIP 130118544

# DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN REKTOR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. ACUAN LEGAL.....	1
B. DASAR PEMIKIRAN .....	3
<b>BAB II VISI DAN MISI IKIP PADANG.....</b>	<b>6</b>
A. VISI IKIP PADANG .....	6
B. MISI UNP .....	8
<b>BAB III ANALISIS PENGEMBANGAN .....</b>	<b>10</b>
A. SEJARAH RINGKAS .....	10
B. POTENSI DAN PELUANG .....	12
C. KETERBATASAN DAN ANCAMAN .....	14
<b>BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN.....</b>	<b>16</b>
A. ARAH PENGEMBANGAN.....	16
B. PRINSIP DASAR PENGEMBANGAN .....	17
C. KEBIJAKSANAAN PENGEMBANGAN.....	18
1. <i>Kewibawaan dan Keberadaan IKIP Padang</i> .....	18
2. <i>Pendidikan dan Pengajaran</i> .....	19
3. <i>Dosen</i> .....	21
4. <i>Penelitian</i> .....	21
5. <i>Pengabdian Kepada Masyarakat</i> .....	22
6. <i>Pembinaan Kemahasiswaan</i> .....	23
7. <i>Fasilitas</i> .....	23
8. <i>Manajemen dan Organisasi</i> .....	24
9. <i>Kerjasama Antarlembaga</i> .....	25
<b>BAB V TAHAP PENGEMBANGAN.....</b>	<b>27</b>
A. TAHAP TRANSISI.....	27
B. TAHAP KONSOLIDASI.....	30
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>

# LAMPIRAN

Lampiran 1: Pengembangan Program Studi yang ada dan Pentahapan Pembukaan Program Studi Baru.....	35
Lampiran 2: Master Plan.....	37
Lampiran 3: Pengesahan Senat .....	41
Lampiran 4: Daftar Nama Anggota Senat IKIP Padang.....	42
Lampiran 5: Tim Penyusun Rencana Strategis IKIP Padang 1997-2006 Menuju Perluasan Mandat Menjadi “Universitas Negeri Padang” .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

Perluasan mandat IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan jawaban terhadap berbagai perubahan sebagai dampak globalisasi dan liberalisasi ekonomi. Rencana Strategis IKIP Padang tahun 1997-2006 berupaya menjawab tantangan tersebut berdasarkan analisis kekuatan, peluang, dan keterbatasan, serta ancaman eksternal masa depan abad 21. Mengacu kepada Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang Ketiga (KPPTJP III), Renstra disusun sebagai arah pengembangan lembaga sepuluh tahun ke depan. Renstra ini adalah landasan dalam menentukan kebijaksanaan operasional lima tahunan (Renop) dan kebijaksanaan satu tahunan dalam bentuk Dokumen Perencanaan (DP) tahunan.

Renstra terdiri atas enam bab, memuat visi dan misi, analisis tentang isu-isu internal dan eksternal, dan program pengembangan lembaga setelah mencermati kondisi dan isu-isu pendidikan saat ini, serta mengkaji kecenderungan masa depan. Berdasarkan itu, disusun program pengembangan yang meliputi aspek-aspek akademik, kemahasiswaan, sumber daya, fasilitas, dan kelembagaan untuk menunjang pengembangan.

### A. Acuan Legal

Sebagai subsistem pendidikan nasional, perencanaan dan pengembangan suatu lembaga pendidikan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Untuk Renstra ini acuan legal yang dipakai adalah:

1. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
2. Garis-Garis Besar Haluan Negara Tahun 1993-1998;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0686/O/1991 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0460/O/1992 tentang Statuta IKIP Padang;
13. Keputusan Menteri nomor 517/Dikti/Kep.1/1992 tentang Pendirian Program Pascasarjana IKIP Padang;
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 056/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0343/U/1994 tentang Tindak Lanjut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0686/U/1991 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 021/7/U/1995 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Nasional Program S1 Kependidikan;

17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0178/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja IKIP Padang;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0457/U/1990 tentang Organisasi dan Pengembangan Kemahasiswaan;
19. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2883/D/T/1995 tanggal 1 November 1995 tentang Perluasan Mandat IKIP menjadi Universitas;
20. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1499/D/T/1996 tentang Penetapan Perluasan Mandat Empat IKIP menjadi Universitas;
21. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1884/D/T/1997 tentang Pembukaan Program Studi Nonkependidikan di Empat IKIP;
22. Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang Tahap Ketiga Tahun 1996-2005;
23. Sarlita Pendidikan Tinggi Tahun 1996-2001;
24. Memo Program Koordinatif Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 1997;
25. Pengembangan Dokumen Perencanaan di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 1997-2000;
26. Usulan perluasan mandat IKIP Padang yang merupakan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IKIP Padang Tahun 1996-2005.

## **B. Dasar Pemikiran**

Penyusunan Renstra didasarkan pada pokok pikiran berikut.

1. UNP adalah lembaga pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
2. UNP, sebagai subsistem pendidikan nasional, memiliki kepekaan untuk berkontribusi memecahkan masalah dan isu-isu pendidikan nasional seperti peningkatan mutu, relevansi, efisiensi, dan pemerataan pendidikan;

3. UNP dikembangkan untuk menjawab tantangan masa depan secara tepat melalui kemampuannya melakukan transformasi dari keadaannya sekarang menjadi universitas yang andal, sehingga dapat berfungsi secara produktif dan proaktif dalam kehidupan milenium III;
4. UNP harus dapat menjawab tantangan kemajuan dengan kerangka berpikir yang tepat melalui pengembangan budaya akademik dan suasana kolejial keilmuan yang sehat bagi seluruh sivitas akademiknya;
5. UNP dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa perkembangan masyarakat tidak berlangsung secara linear dan pasti. Untuk itu, UNP perlu mengembangkan kemampuan untuk *meniti gelombang perubahan* melalui berbagai kebijaksanaan, penyesuaian, evaluasi diri, dan pemberdayaan sumber daya yang dimilikinya;
6. UNP dikembangkan atas dasar pemikiran holistik dalam segala aspeknya dengan memanfaatkan hasil sinergi dari interaksi antarkomponen serta suprasistemnya;
7. UNP harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai bidang serta mempunyai program layanan untuk belajar seumur hidup (*lifelong learning*) menuju munculnya masyarakat belajar (*learning society*);
8. UNP harus mampu memberdayakan semua komponennya dan menghindari sikap serta perilaku yang tidak sesuai dengan jiwa otonomi keilmuannya, dengan cara mengembangkan kampus sebagai masyarakat akademik yang demokratis, serta mempunyai sikap ilmiah dan kebebasan mimbar akademik yang luas;
9. UNP harus memiliki kekhasan berdasarkan perjalanan sejarahnya, tuntutan masyarakat dan lingkungannya, serta aspirasi sivitas akademiknya;
10. UNP sebagai lembaga yang tidak terpisahkan dari masyarakat, peduli, dan peka terhadap lingkungannya, ingin menguasai ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kemanusiaan (termasuk aspek legal,

religi, tradisi dan budaya bangsa) dengan motto **alam takambang jadi guru**;

11. Pengembangan UNP dimodali kekuatannya, yaitu pengalamannya menghasilkan tenaga kependidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan dalam upaya menjadikannya sebagai universitas yang andal.

## BAB II

# VISI DAN MISI IKIP PADANG

Visi dan misi suatu perguruan tinggi merupakan dasar yang tepat dan acuan utama dalam upaya pencapaian tujuan lembaga. Visi dan misi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

### A. Visi IKIP Padang

Pada tahun 2002, IKIP Padang telah menjadi satu universitas. Keenam fakultas dan satu Program Pascasarjana dengan semua bidang studi yang ada pada institusi asalnya telah menyelenggarakan program studi pendidikan dan/atau nonkependidikan, baik dalam jenjang Diploma, Sarjana, maupun Pascasarjana. Butir-butir penting dalam rumusan visi UNP adalah sebagai berikut:

1. UNP adalah lembaga pendidikan tinggi yang dalam melaksanakan Tridarma perguruan tingginya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan dikembangkan atas dasar iman, takwa dan intelektualitas yang tinggi.
2. UNP merupakan instrumen pembangunan yang berkontribusi pada pembangunan daerah dan nasional melalui kemampuan keluarannya yang relevan dengan tuntutan pembangunan Indonesia.
3. UNP menempatkan pengetahuan sebagai nilai tertinggi yang didasari iman dan taqwa, serta akhlak yang mulia menuju terciptanya masyarakat belajar (*learning society*) yang mendorong sivitas akademiknya untuk selalu belajar dalam mengembangkan dirinya melalui belajar hidup berke-Tuhan-an Yang Maha Esa (*learning to believe in God*), belajar untuk menguasai pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar hidup bermasyarakat (*learning to live together*), dan belajar untuk mengembangkan jati dirinya secara maksimal (*learning to be*).

4. UNP adalah lembaga ilmiah, yang menjunjung tinggi intelektualitas, kreativitas, kebebasan ilmiah, dan kebebasan mimbar akademik dan berniat untuk menjadi universitas yang memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.
5. UNP merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memberikan layanan terbaik dalam pengembangan pendidikan, tenaga kependidikan, dan budaya serta dalam pelaksanaan belajar sepanjang hayat untuk optimalisasi pengemangan potensi masyarakatnya dalam segala aspek kepribadiannya.
6. UNP adalah lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai otonomi pengelolaan, dikelola berdasarkan keterbukaan terhadap ide kreatif dan pengembangan budaya wiraswasta, yang berorientasi pada misi, mementingkan pemakai layanan, dan mengutamakan kualitas dan produktivitas untuk menghadapi tantangan global dan mengantisipasi perubahan.
7. UNP adalah lembaga yang berwawasan keunggulan dengan mengembangkan sistem kerjasama (kolaborasi) yang kuat, yang mensyaratkan agar setiap komponen UNP berjuang mencapai yang terbaik atas kerjasama yang utuh di antara masing-masing dan seluruh komponen tersebut dan dengan lembaga serta masyarakat lain di luar UNP, baik di dalam maupun di luar negeri.

Dari pemikiran di atas, visi UNP dirumuskan sebagai berikut:

***UNP adalah perguruan tinggi yang dikembangkan atas dasar iman dan taqwa, mengutamakan budaya akademik dan memiliki semangat untuk menjadi yang terbaik (academic and excellent culture), untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional dalam berbagai bidang, di samping tugas utamanya untuk menghasilkan tenaga kependidikan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengutamakan kualitas proses dan keluaran, UNP memanfaatkan dan ikut mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam***

***menawarkan program, menghasilkan produk akademik, dan memberikan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.***

## **B. Misi UNP**

Berdasarkan visi itu, misi UNP dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai bidang yaitu lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesionalisme yang tinggi yang didasari oleh iman dan takwa untuk dapat menjadi penyumbang yang andal bagi pembangunan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas tinggi yang menguasai bidang studi dan pedagogi yang mencirikan kemampuan profesionalnya, serta memiliki kepribadian yang mandiri, bermoral, etis, dan berbudaya bangsa.
3. Menciptakan masyarakat kampus yang berbudaya akademik yang tinggi, responsif, dinamik, dan proaktif terhadap perubahan dan menjadikan kampus sebagai forum yang kondusif bagi terciptanya suasana akademik yang berlangsung secara terus-menerus antarsivitas akademiknya dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.
4. Memberikan layanan pendidikan seumur hidup melalui pemberian peluang kepada anggota masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan lanjut.
5. Menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk mewujudkan lima pilar pendidikan yaitu:
  - a. belajar hidup berke-Tuhan-an Yang Maha Esa (*learning to believe in God*);
  - b. belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*);
  - c. belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*);
  - d. belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*);

- e. belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*learning to be*).
- 6. Menghasilkan lulusan yang mampu memperbaiki kehidupannya sendiri, keluarga dan masyarakatnya, serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
- 7. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi anggota masyarakat dunia dan mampu berfungsi efektif dalam pergaulan internasional.
- 8. Melaksanakan kerjasama yang lebih luas untuk meningkatkan mutu lulusan, hasil-hasil penelitian, dan layanan pengabdian kepada masyarakat sehingga menjadi lembaga pendidikan yang andal dan produktif dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

# **BAB III**

## **ANALISIS PENGEMBANGAN**

### **A. Sejarah Ringkas**

IKIP Padang berasal dari PTPG Batusangkar yang didirikan pada tahun 1954 dengan enam jurusan, yaitu Bahasa Indonesia, Sejarah, Bahasa Inggris, Ekonomi, Ilmu Pasti dan Biologi. Tahun 1955, dibuka Jurusan Hukum, yang tercatat sebagai jurusan pertama yang menghasilkan sarjana pendidikan (1964).

Pada tahun 1956, PTPG Batusangkar menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Andalas (Unand) Bukittinggi yang tetap berkedudukan di Batusangkar. Pengintegrasian ini hampir tidak mempengaruhi program-program yang ada. Tetapi, pergolakan daerah pada tahun 1957/1958, menimbulkan gangguan terhadap perkuliahan.

Tanggal 1 September 1958, FKIP Unand dipindahkan ke Padang. Tahun 1961, semua kursus BI yang ada di Sumatera Barat, Bahasa Inggris dan Sejarah di Bukittinggi dan Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, Perniagaan dan Pendidikan Jasmani di Padang, diintegrasikan ke dalam FKIP ini. Seiring dengan itu, dibuka jurusan-jurusan baru dengan program sarjana muda yaitu Pembimbing Pendidikan, Ilmu Hayat, Pendidikan Sosial, dan Seni Rupa. Pada periode ini, jurusan Civics/Hukum dan Ekonomi/Koperasi telah merintis program Sarjana.

Pada tahun 1964, FKIP Unand berubah menjadi IKIP Jakarta Cabang Padang dengan empat Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS), dan Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS). Di samping itu, Jurusan Pendidikan Jasmani menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO)

Cabang Padang di bawah Departemen Olahraga. Pada akhir tahun 1964, dibentuk fakultas baru yaitu Fakultas Keguruan Teknik (FKT), yang pada mulanya merupakan binaan Yayasan Pembangunan dan Kesejahteraan (YPK) IKIP Padang. Dengan penambahan ini, syarat untuk menjadi IKIP yang berdiri sendiri terpenuhi.

Mulai Agustus 1965, dengan keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), IKIP Jakarta Cabang Padang menjadi IKIP Padang yang berdiri sendiri. Lembaga ini membina 14 jurusan dalam lima fakultas yaitu FIP, FKPS, FKIE, FKSS dan FKT. Pada bulan Mei 1966, seluruh kegiatan lembaga dipindahkan ke kampus Air Tawar. Pada tahun 1969, jurusan yang dibina menjadi 21 jurusan.

Tahun 1976 dibuka program non-gelar Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP) dan tahun 1977 dibuka pula program Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Atas (PGSLA). Pada tahun 1977, STO diintegrasikan ke IKIP Padang dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK). Dengan demikian, IKIP Padang mempunyai enam fakultas. Keputusan Mendikbud tanggal 14 Maret 1985 menetapkan perubahan nama fakultas secara nasional, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) dan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Suatu perkembangan yang sangat berarti pada periode ini ialah dengan dibukanya Program Pascasarjana (PPS) IKIP Jakarta, Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) IKIP Padang tahun 1981 dan menjadi PPS yang berdiri sendiri tahun 1992 (Surat Keputusan Dirjen Dikti nomor 517/Dikti/KEP/1992) dengan bidang studi Manajemen Pendidikan. Tahun 1997, PPS mengasuh empat program studi, Manajemen Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Bahasa, dan Pendidikan Ilmu Sosial. Perkembangan lain adalah penugasan IKIP Padang membuka Program D2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

tahun 1990, Pendidikan Guru Luar Biasa (PGLB) tahun 1994, yang bersamaan dengan leburnya SPG, SGO, dan PGSLB ke IKIP Padang. Atas permintaan masyarakat, Program D2 Guru Taman Kanak-kanak dibuka pada tahun 1997.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, dengan suratnya Nomor 1499/D/T/96 tanggal 20 Juni 1996, menetapkan IKIP Padang sebagai salah satu dari empat IKIP di Indonesia yang akan melaksanakan perluasan mandat menjadi universitas berdasarkan penilaian atas proposal yang diajukan IKIP Padang. Karena itu, mulai tahun akademik 1997/1998, di samping tugas utamanya membina program kependidikan, IKIP Padang secara bertahap membina program studi nonkependidikan. Untuk tahap pertama, tahun 1997, dibuka 12 program studi yaitu program studi Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris untuk jenjang S1; Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Sipil dan Bangunan, Teknik Mesin, Tata Boga, dan Tata Busana untuk Diploma 3.

## **B. Potensi dan Peluang**

Potensi dan peluang yang dimiliki IKIP Padang untuk dikembangkan menjadi universitas didasarkan pada hal-hal berikut.

1. IKIP Padang responsif terhadap perubahan sehingga terbuka untuk mengadakan pembaharuan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun regional.
2. IKIP Padang telah mempunyai organisasi dan kelembagaan yang terbina baik, menganut dan melaksanakan manajemen terbuka sehingga dapat mengakomodasi aspirasi yang tumbuh dan berkembang, baik dari bawah maupun dari atas, serta dari masyarakat. Pada saat ini, IKIP Padang mempunyai 6 fakultas kependidikan dengan 23 program studi dan pasca sarjana dengan 4 program studi (Manajemen Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Pendidikan IPS, dan Pendidikan Bahasa).

3. IKIP Padang menganut prinsip pengelolaan yang fleksibel, baik di bidang kurikulum (vertikal, horizontal dan eksternal) maupun program studi, yang memungkinkan untuk mengadakan penyesuaian dengan kebutuhan dan kehendak pasar dan masyarakat.
4. IKIP Padang memiliki sumber daya manusia yang memadai sebagai modal dasar, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Demikian pula halnya di bidang fasilitas walaupun masih memerlukan penambahan dan penyempurnaan.
5. IKIP Padang berada pada lokasi sosial budaya yang relatif mempunyai mobilitas tinggi dan terbuka sehingga mudah menerima ide baru dan perubahan.
6. IKIP Padang, yang telah berusia 43 tahun, mempunyai banyak pengalaman yang dapat dimanfaatkan UNP untuk menghadapi tantangan dan perubahan.
7. Masyarakat Sumatera Barat merupakan masyarakat yang memiliki kesadaran yang tinggi atas pentingnya pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Hal ini dapat dilihat pada ketatnya angka persaingan memasuki perguruan tinggi di Sumatera Barat seperti Universitas Andalas 6 % dan IKIP Padang 12 % (data UMPTN tahun 1997).
8. Masyarakat Sumatera Barat tidak hanya terbuka pada pembaharuan, tetapi juga selalu mendukung upaya-upaya pembaharuan, antara lain, terlihat pada dukungan penuh masyarakat dan pemerintah daerah terhadap perluasan IKIP Padang menjadi universitas.
9. Proses globalisasi dan kemajuan teknologi merupakan tantangan dan sekaligus kesempatan untuk pengembangan UNP di masa datang.
10. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembangunan dalam bidang pendidikan cukup tinggi, sebagaimana yang dituangkan dalam GBHN, Undang-Undang Pendidikan Nomor 2 tahun 1989 dan KPPTPJP tahun 1996-2005.

### C. Keterbatasan dan Ancaman

1. IKIP Padang merupakan satu di antara LPTK negeri dan swasta yang memiliki lulusan yang tidak banyak terserap dalam pasaran kerja sehingga terkesan lulusan LPTK telah “kelebihan produksi”
2. Kebijakan pemerintah daerah Sumatera Barat untuk mengembangkan konsep “*melihat ke luar*” (*outward looking*) dalam pembangunan daerah, antara lain melalui kerjasama segi tiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) dan Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT), menjadi tantangan bagi IKIP Padang untuk berkontribusi pada pembangunan daerah, regional, dan nasional.
3. Pada saat ini, IKIP Padang memiliki monoprogram yang telah berjalan dengan baik dan mantap, namun peluang bagi lulusan untuk bekerja di luar bidang kependidikan semakin terbatas.
4. Sebagian besar (71%) dosen IKIP Padang berkualifikasi S1 sehingga terkesan kurang profesional untuk melahirkan lulusan program S1.
5. Kualitas input mahasiswa IKIP Padang relatif rendah sebagaimana tercermin dari hasil seleksi nasional UMPTN dan PMDK.
6. Dampak ancaman global adalah semakin tingginya tingkat persaingan antar institusi ekonomi (termasuk pendidikan), sehingga mengharuskan UNP menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi dan responsif terhadap perkembangan ipteks.
7. Laju perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat membawa dampak ke arah pengusangan (*obsolence*) sehingga memacu UNP untuk membekali lulusannya dengan kemampuan belajar dan berinovasi.
8. Walaupun masyarakat Sumatera Barat sangat bermotivasi untuk mendapatkan pendidikan tinggi, namun karena pendapatan (*income*) mereka yang relatif rendah berdampak terhadap kemampuan mereka mengirimkan putra-putrinya ke pendidikan tinggi di luar daerah. UNP mendapat tantangan untuk menjadi universitas yang terjangkau, tetapi bermutu tinggi.

9. Penghargaan masyarakat terhadap LPTK relatif masih rendah sehingga mengurangi animo masyarakat untuk memasuki LPTK termasuk IKIP Padang.
10. Kebijakan pertumbuhan nol (zero growth) membatasi pengangkatan pegawai dalam bidang tertentu, sehingga menyebabkan pembatasan dalam pengembangan lembaga termasuk IKIP Padang.

## **BAB IV**

# **STRATEGI PENGEMBANGAN**

Berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi UNP di masa depan, strategi pengembangan sepuluh tahun (1997-2006) dirumuskan sebagai berikut.

### **A. Arah Pengembangan**

Titik berat pengembangan sepuluh tahun mendatang (1997-2006) adalah pemenuhan tuntutan pengembangan pendidikan tinggi, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan empat tema pokok pendidikan yaitu peningkatan pemerataan, relevansi pendidikan, kualitas keluaran, dan efisiensi dan efektivitas pengelolaan. Peningkatan pemerataan diarahkan kepada peningkatan daya tampung program studi sains dan teknologi sehingga tercapai perimbangan antara jumlah mahasiswa sains dan teknologi (40%) dengan mahasiswa sosial-budaya dan kependidikan (60%) dari keseluruhan daya tampung UNP (12.000 orang) yang akan dibina oleh dosen dengan rasio satu berbanding sepuluh (1:10). Relevansi pendidikan didekati dengan pengembangan program studi sesuai dengan arah pembangunan nasional, tantangan globalisasi, dan kebutuhan pasar kerja. Peningkatan kualitas ditekankan pada peningkatan kualitas calon mahasiswa, kualitas dan kuantitas dosen, staf administratif, staf teknis, dan fasilitas penunjang akademik dan peningkatan PBM sehingga dapat menggapai misi dan visi universitas. Dan efisiensi diterapkan melalui pemberdayaan sumber daya yang dimiliki serta optimalisasi pemanfaatannya, untuk menjamin tercapainya sasaran pengembangan dan pendidikan, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan program studi mereka tepat waktu dengan prestasi minimal *memuaskan*.

## **B. Prinsip Dasar Pengembangan**

Berlandaskan kebijaksanaan Ditjen Dikti dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang III (1996-2005) dan memperhatikan isu pengembangan yang diungkapkan di depan, IKIP Padang menetapkan strategi pokok pengembangan sebagai berikut.

1. Meningkatkan keberadaan dan kewibawaan lembaga sehingga mampu menarik pelanggan (calon mahasiswa baru, investor, dunia usaha, dan industri) untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas dan relevansi produknya.
2. Melakukan penataan kembali program studi untuk meningkatkan relevansi dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan daerah, nasional, dan era globalisasi.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen melalui program lanjutan S2/S3 dan/atau rekrutmen dosen baru minimal tamatan S2, serta berbagai program pemberdayaan (redeployment) dosen untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan, dan pengembangan profesionalisasi pengelolaan lembaga untuk tercapainya empat tema dasar pembangunan pendidikan (pemerataan, mutu, relevansi dan efisiensi).
4. Meningkatkan sarana dan prasarana IKIP Padang dan mengoptimalkan pemanfaatannya untuk mendukung pelaksanaan pemerataan pendidikan, peningkatan kualitas keluaran, relevansi program, dan efisiensi pengelolaan.
5. Meningkatkan kemampuan berswadana, berswadaya, berswasembada, dan berswakelola untuk menumbuhkan kemandirian lembaga.
6. Meningkatkan kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak, khususnya perguruan tinggi lain dalam rangka pembinaan dan pengembangan program-program studi baru yang akan dibuka.

7. Meningkatkan kepedulian pada mutu dan kinerja lembaga melalui penciptaan mekanisme umpan balik, monitoring proses dan produk, evaluasi diri, dan akreditasi program studi dan lembaga, serta pemupukan kerjasama antarlembaga dan koordinasi atau sinkronisasi antar unit dalam lembaga.

### **C. Kebijaksanaan Pengembangan**

Untuk mewujudkan pokok-pokok pikiran di atas, kebijakan dasar pengembangan adalah sebagai berikut.

#### **1. Kewibawaan dan Keberadaan IKIP Padang**

- a. Mengembangkan kewibawaan dan keberadaan IKIP Padang sebagai salah satu LPTK yang telah diperluas mandatnya untuk menjadi universitas untuk menyelenggarakan kegiatan akademik untuk maksimalisasi pembelajaran mahasiswanya di samping proaktif menyelenggarakan pertemuan ilmiah, pangkalan (*house* atau *home based*) berbagai organisasi profesi, pusat-pusat penelitian, dan kelompok-kelompok kajian iptek dan budaya.
- b. Mengembangkan pusat-pusat penelitian dan pusat informasi pendidikan sehingga mampu membawa lembaga menjadi institusi terdepan dalam bidang pendidikan (*opinion leader in education*) melalui kerjasama dengan berbagai instansi terkait, baik lokal, nasional maupun internasional, yang kemudian dipublikasikan dalam berbagai jurnal, terbitan, atau berita ilmiah lainnya.
- c. Membangun pendapat dan opini positif masyarakat dan pemerintah daerah tentang keberadaan universitas dengan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari universitas, baik dalam pendanaan berbagai program kegiatan maupun dalam proyek-proyek ilmiah dan kemasyarakatan lainnya.
- d. Mengoptimalkan penataan lingkungan kampus sehingga menampilkan wajah kampus yang tertata apik, nyaman dan hijau, sehingga memberi

kesan berwibawa dan dikelola secara profesional menuju administrasi modern (*paperless offices*). Penataan ini mencakup pula pematapan dan penyebaran fakultas dan atau program studi di kampus luar Padang. Kampus Bukittinggi akan ditempati oleh Fakultas Psikologi, Limau Manis untuk PGLB, Bandar Buat untuk PGSD dan PGTK, dan Lubuk Buaya untuk pengembangan kompleks atau arena olahraga yang komplit.

- e. Meningkatkan kegiatan akademik dan profesional pada taraf nasional dan internasional untuk mengangkat nama lembaga di kalangan profesional, pemerintah, dunia usaha, industri, dan masyarakat umum lainnya.
- f. Mengkonsolidasikan dan menegaskan kembali komitmen lembaga pada ilmu pendidikan yang tetap akan terus dipelihara dan dikembangkan lembaga pendidikan tinggi ini dengan proaktif mencari solusi terhadap segala permasalahan pendidikan dan persekolahan.
- g. Mengaktifkan dan menumbuhkembangkan minat dan perhatian kelompok keahlian dan spesialisasi agar muncul gagasan, ide, dan gerakan pembaharuan pendidikan dan kemasyarakatan lainnya.

## **2. Pendidikan dan Pengajaran**

- a. Mengembangkan program studi disesuaikan dengan kebijaksanaan Dikti, sehingga pada tahap awal (1997), program studi baru (nonkependidikan) yang dibuka adalah Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa dan Sastra Inggris, dan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk S1; Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Sipil dan Bangunan, Teknik Mesin, Tata Boga, dan Tata Busana untuk D3-Politeknik. Selanjutnya, berturut-turut direncanakan untuk membuka program studi Akuntansi, Manajemen, Seni Rupa dan Desain, Seni Pertunjukkan, Olahraga Prestasi, Olahraga Kesehatan, Sejarah, dan Hukum untuk S1; Teknik Otomotif dan Kepelatihan untuk D3 (1998); program studi Psikologi, Teknik Sipil dan Bangunan, Teknik Elektro,

dan Teknik Mesin untuk S1 (1999); program studi Geografi Fisik(2000); dan akhirnya program studi Teknik Lingkungan dan Teknik Tambang (2002).

- b. Maksimalisasi kualitas proses pembelajaran untuk memacu mahasiswa agar mampu menyelesaikan studi tepat waktu, melalui pengenalan bekal awal belajar mahasiswa, pengajaran yang diselaraskan dengan tingkat kesiapan mahasiswa, pembimbingan belajar, asistensi, pemanfaatan sumber belajar, sistem informasi akademik, administrasi dan layanan akademik, dan sistem kredit yang konsisten dengan prinsip sistem kredit semester berdasarkan kebebasan pilihan belajar oleh mahasiswa.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan universitas nasional dan internasional, terutama dalam kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum yang fleksibel sehingga relevansi dengan dunia kerja menjadi lebih baik.
- d. Meningkatkan sumber daya manusia (dosen, staf administrasi, dan staf penunjang akademik) sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik kualitas maupun kuantitasnya.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang optimalisasi proses pembelajaran mahasiswa dan layanan administrasi agar mampu memberi jaminan atas tercapainya sasaran belajar dan peningkatan kualitas lulusan.
- f. Menyelenggarakan program-program lain yang menjangkau masyarakat luas seperti penyelenggaraan sekolah laboratorium, pembukaan kelas-kelas khusus dan atau kelas paralel, pembukaan program diploma dan profesi yang membekali lulusannya dengan keterampilan tertentu yang dibutuhkan masyarakat.
- g. Mengembangkan sistem pendidikan program kependidikan dan nonkependidikan yang luwes dan setara, sehingga dicapai efisiensi

pemanfaatan tenaga, sarana, dan prasarana belajar bersama, serta keharmonisan kehidupan warga kampus.

### **3. Dosen**

- a. Meningkatkan komitmen dosen terhadap pengembangan ilmu sejalan dengan tugas pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Menumbuhkan budaya akademik yang kondusif untuk meningkatkan aktivitas intelektual (interaksi kolegal).
- c. Mengusahakan pendidikan lanjut dan program pengembangan lain yang sesuai dengan prioritas program studi.
- d. Menata ulang penempatan (*redeployment*) dosen sesuai dengan keahlian yang dimilikinya agar profesionalisme dan efisiensi dapat ditingkatkan.
- e. Melakukan pemutakhiran pengetahuan dosen secara terus-menerus dan berkesinambungan.

### **4. Penelitian**

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, dengan penekanan awal tetap pada penelitian kependidikan, agar mampu bersaing dalam pencarian dana dan bermanfaat baik pengambilan keputusan pihak terkait.
- b. Secara bertahap dan sistematis, meningkatkan penelitian bidang nonkependidikan, sesuai dengan perkembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.
- c. Memberi penghargaan yang layak kepada peneliti yang berprestasi di berbagai tingkatan pencapaian untuk mendorong semaraknya kegairahan penelitian.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana penelitian, termasuk berbagai piranti penelitian, antara lain, *software* program komputer dan akses jurnal ilmiah nasional dan internasional.

- e. Menata kelembagaan pusat-pusat penelitian dan kejelasan kedudukannya dalam struktur organisasi dan manajemen universitas, dengan memberikan peluang bagi kemudahan pembentukan kelompok peneliti sebidang dan sejenis untuk saling berkolaborasi dan berinteraksi.
- f. Menata kembali sistem penjurian dengan meningkatkan fungsi jurusan, program studi, atau pusat kajian sebagai unit akademik terkecil dan terkhas, untuk memunculkan budaya akademik yang kondusif.
- g. Meningkatkan kerjasama kelembagaan dengan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan kemanfaatan penelitian dalam menjawab permasalahan dan dana yang ada di masyarakat.
- h. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiah dan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, lokal, nasional, dan internasional.
- i. Meningkatkan penelitian tindakan (*action research*) di sekolah-sekolah untuk membantu dunia persekolahan mengintensifkan proses pembelajaran sehingga dicapai mutu pendidikan optimal.

## **5. Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Meningkatkan mutu dan intensitas pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang kependidikan, untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan persekolahan pada umumnya.
- b. Meningkatkan program pembinaan masyarakat pedesaan, khususnya daerah/desa tertinggal melalui upaya-upaya desa binaan, dalam rangka membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan.
- c. Merintis pencarian model penuntasan wajib belajar 9 tahun untuk daerah terpencil, wilayah perkebunan, melalui upaya-upaya kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah daerah.
- d. Meningkatkan kegairahan, jenis, variasi, dan model-model penerapan IPTEKS untuk menemukan teknologi tepatguna bagi masyarakat

umum, masyarakat daerah pertanian, industri rumah tangga, dan industri kecil lainnya.

- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas, serta ragam kerjasama antarlembaga dalam berbagai upaya pemanfaatan IPTEKS untuk pembangunan daerah.
- f. Meningkatkan dan memberdayakan sistem KKN menjadi KCU dalam mempersiapkan lulusan yang tangguh untuk berwirausaha dan keberanian memulai usaha sendiri tanpa menunggu pemberian kerja dari orang lain.

## **6. Pembinaan Kemahasiswaan**

- a. Meningkatkan mutu pembinaan penalaran, keilmuan, sikap ilmiah, dan etika budaya bangsa, serta pemahaman karier profesional mahasiswa.
- b. Meningkatkan mutu dan intensitas pembinaan dan penyaluran minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa.
- c. Meningkatkan kualitas pembinaan kesejahteraan dan kerohanian mahasiswa, termasuk pembinaan akhlak, etika, dan moral mahasiswa.
- d. Meningkatkan kualitas pembinaan keorganisasian kemahasiswaan.
- e. Meningkatkan kualitas pembinaan aktivitas kemasyarakatan mahasiswa.

## **7. Fasilitas**

- a. Mengembangkan sarana dan prasarana melalui penyusunan rencana induk pengembangan (*master plan*);
- b. Mengembangkan sarana dan prasarana sejajar dengan pengembangan aspek-aspek akademik, kemahasiswaan, manajemen, dan peribadatan, seperti masjid, asrama mahasiswa, sekolah laboratorium, dan fasilitas lain yang menunjang pelaksanaan misi lembaga;
- c. Mengembangkan sarana dan prasarana berorientasi kemajuan ilmu, teknologi, dan/atau seni;

- d. Mengembangkan sarana dan prasarana secara bertahap berdasarkan urutan prioritas, kelayakan, dan ketersediaan dana;
- e. Membebaskan kampus dari perumahan dosen, masyarakat, dan kompleks Balai Penataran Guru.

## **8. Manajemen dan Organisasi**

- a. Menata organisasi secara berkelanjutan yang menghasilkan mekanisme '*quality assurance*' yang mantap dengan penetapan '*check point*' dan '*control point*' yang memadai untuk mengantisipasi perubahan kelembagaan IKIP Padang.
- b. Mengembangkan sistem manajemen yang memungkinkan pemberdayaan sumber daya dan pemanfaatan teknologi serta '*stockholder*' perguruan tinggi secara optimal, sehingga menghasilkan upaya-upaya kreatif dan inovatif pada berbagai tingkat pengambilan keputusan.
- c. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kelancaran proses pengambilan berbagai keputusan manajemen.
- d. Meningkatkan dukungan dan pemberdayaan administratif untuk memperkuat komitmen setiap unsur penunjang bagi tercapainya sasaran pengembangan.
- e. Meningkatkan keluwesan dan kebersamaan manajemen untuk mengikis egoisme sektoral yang sempit antar unit akademik dan unit kerja lainnya, sehingga efisiensi pengelolaan sumber daya dapat ditingkatkan.
- f. Meningkatkan kemampuan perencanaan kelembagaan, perumusan sasaran, penyusunan program, penetapan prioritas penganggaran, dan pola pertanggungjawaban dari setiap tingkatan pengelolaan, dengan melibatkan secara aktif lembaga normatif.
- g. Menerapkan model manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan jaminan kualitas terhadap produk lembaga.

- h. Mengembangkan sistem manajemen yang ditujukan untuk peningkatan kualitas manajemen lembaga berdasarkan evaluasi diri, akreditasi, peningkatan akuntabilitas dan pengelolaan otonomi.
- i. Mengembangkan sistem informasi manajemen perguruan tinggi untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan (pada tingkat lembaga sampai jurusan) secara cepat, akurat dan adaptif terhadap berbagai perkembangan.
- j. Memanfaatkan teknologi untuk kelancaran proses belajar mengajar dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.
- k. Lebih memfungsikan badan-badan normatif pada semua tingkat kepemimpinan lembaga.
- l. Meningkatkan kesejahteraan tenaga akademik dan administratif melalui usaha-usaha peningkatan kualitas jasa dan produk universitas yang dapat dipasarkan.

## **9. Kerjasama Antarlembaga**

- a. Meningkatkan kuantitas, jenis, dan relevansi kerjasama antarlembaga, khususnya dengan perguruan tinggi, lembaga-lembaga penelitian, dunia usaha dan industri, serta instansi lain terkait untuk mendorong berkembang dan berfungsinya unsur-unsur kelembagaan universitas dalam mengemban misi dan visinya.
- b. Mengembangkan sistem manajemen yang luwes sehingga memungkinkan peningkatan ragam, jenis, jumlah, dan mutu kerjasama berbagai pihak dalam upaya mendekatkan institusi dengan pelanggan dan pasar kerja.
- c. Mengembangkan inisiatif dan kreativitas dalam memulai terjadinya kerjasama dengan pihak-pihak lain, khususnya lembaga pemerintah, dunia usaha, dunia kerja, dan masyarakat lainnya.

- d. Menggalang kedekatan dengan lembaga pendidikan, terutama sekolah pra universitas untuk terus berperan dalam mengembangkan model pembelajaran, peningkatan kualitas pengajaran, dan mutu keluarannya.

# **BAB V**

## **TAHAP PENGEMBANGAN**

Berdasarkan uraian tentang tujuan yang ingin dicapai dan memperhatikan hasil analisis dan strategi pengembangan pada bab-bab terdahulu, pengembangan IKIP Padang menjadi universitas sepuluh tahun ke depan dibagi menjadi dua tahap. Kedua tahap pengembangan ini akan dijadikan acuan penyusunan Rencana Operasional (Renop) yang memandu langkah-langkah konkrit pelaksanaan Renstra ini. Kedua tahap pengembangan ini dinamakan tahap transisi dan konsolidasi, yang diuraikan berikut ini.

### **A. Tahap Transisi**

Tahap pertama, tahap transisi direncanakan berlangsung tahun 1997-2001. Pada masa ini, perguruan tinggi ini masih berbentuk IKIP Padang yang merupakan lembaga pendidikan tenaga kependidikan. Namun, mulai tahun akademik 1997/1998, lembaga ini telah menerima mahasiswa program studi nonkependidikan untuk beberapa program studi yang telah memenuhi syarat. Pada masa itu, fakultas ilmu murni (nonkependidikan) belum terbentuk, sehingga program nonkependidikan masih diasuh oleh fakultas dan jurusan asal yang sejenis atau berdekatan. Misalnya, jurusan Pendidikan Matematika, di FPMIPA, pada masa transisi ini juga mengasuh program studi Matematika. Begitu pula halnya dengan fakultas lain yang juga mengasuh salah satu atau beberapa program studi nonkependidikan dari sebelas program nonkependidikan yang telah disetujui Ditjen Dikti. Karena dalam Renstra ini juga dijadwalkan untuk mengembangkan program studi Teknik Lingkungan dan Teknik Pertambangan, Psikologi, dan Geografi Fisik, sesuai saran tim penilai Dikti, program-program ini akan dilaksanakan oleh fakultas, atau jurusan, terdekat. Masa transisi ini berakhir dengan dicapainya persyaratan

minimal untuk pembukaan bidang studi nonkependidikan dan ini yang membawa IKIP Padang menjadi universitas.

Tahap transisi ini mencakup beberapa kegiatan utama sebagai berikut.

1. Mengembangkan program nonkependidikan yang telah memenuhi syarat yang untuk pertama sekali dibuka tahun 1997/1998 adalah program studi Matematika, Fisika, Biologi, Kimia (FPMIPA), Bahasa dan Sastra Inggris, dan Bahasa dan Sastra Indonesia (FPBS) untuk strata S1; Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Sipil dan Bangunan, Teknik Mesin, Tata Boga, dan Tata Busana untuk strata D3-Politeknik (FPTK).
2. Mengembangkan kuantitas dan kualitas dosen bidang-bidang studi yang telah dan akan dibuka, melalui pendidikan lanjut (*'redeployment'* dosen) maupun perekrutan baru sesuai dengan kebutuhan dan formasi tersedia.
3. Mengembangkan proses dan iklim pembelajaran yang kondusif untuk menunjang program belajar mahasiswa kependidikan dan nonkependidikan.
4. Menciptakan suasana yang harmonis antar warga kampus, khususnya antara mahasiswa kependidikan dan nonkependidikan, agar terjadi proses sosialisasi antar mahasiswa.
5. Mengupayakan dan melatih pengelola dalam menjalankan dual sistem (kependidikan dan nonkependidikan) dalam satu kesatuan, khususnya pelaksanaan perkuliahan bidang studi nonkependidikan yang dapat diambil oleh kedua kelompok tersebut.
6. Mengembangkan program-program nonkependidikan yang telah memenuhi persyaratan mengikuti dua belas bidang studi nonkependidikan yang telah dibuka mulai tahun 1997 berturut-turut adalah program studi Akuntansi, Manajemen, Seni Rupa dan Desain, Seni Pertunjukan, Olahraga Prestasi, Olahraga Kesehatan, Sejarah, dan Hukum untuk S1; Teknik Otomotif dan Kepelatihan untuk D3 (1998); program studi Psikologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin untuk S1 (1999);

program studi Geografi Fisik (2000); dan akhirnya program studi Teknik Lingkungan dan Teknik Tambang (2002).

7. Mengupayakan penyelenggaraan program Pendidikan Profesi bagi program studi yang telah memungkinkan.
8. Mengembangkan program-program nonkependidikan menjadi fakultas-fakultas MIPA, Ekonomi, Teknik, Bahasa dan Sastra, Teknik Lingkungan dan memprosesnya untuk memperoleh pengakuan yuridis formal atas berdirinya Universitas Negeri Padang.
9. Mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dosen melalui pendidikan lanjut (S1 dan S2 kedua, S2 dan/atau S3 berbagai bidang studi), untuk mendukung pembukaan program studi dan fakultas nonkependidikan.
10. Mengembangkan program kependidikan yang muatan bidangnya minimal setara D3 nonkependidikan sejenis, dengan pengelolaan pembelajaran yang luwes sehingga dua program utama kependidikan dan nonkependidikan ini akan belajar hal yang sama pada kelas yang sama pula.
11. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk ruang kuliah, laboratorium, bengkel, dan studi, sehingga mampu melayani kebutuhan belajar mahasiswa dan terlaksananya program studi (kependidikan dan nonkependidikan) yang diasuh.
12. Menata kembali organisasi dan manajemen kelembagaan sehingga siap untuk menghadapi berbagai perubahan dan status kelembagaan dengan tanggung jawab yang semakin meningkat.
13. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mandiri dan berkembang secara berkelanjutan, baik kelembagaan maupun aktivitas ilmiah, sehingga budaya akademik yang sehat dan interaksi kolegal yang kondusif dapat diwujudkan.
14. Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan jenis penelitian yang tidak saja terfokus pada penelitian kependidikan tetapi juga merambah penelitian

keilmuan dan teknologi bidang-bidang nonkependidikan, termasuk penelitian bidang seni dan budaya, yang dimunculkan.

15. Menyebarluaskan kepada masyarakat tentang proses perubahan status dan kelembagaan IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang, agar memperoleh tanggapan, pengakuan, dan penghargaan masyarakat.
16. Mengembangkan dan merintis berbagai kerjasama dengan universitas terkemuka dalam dan luar negeri untuk pembinaan dan peningkatan kualitas berbagai program studi dan kegiatan keilmuan lainnya.
17. Mengembangkan dan meragamkan program pascasarjana yang dimiliki untuk berperan sebagai lokomotif pengembangan dan pembaharuan berbagai fungsi kelembagaan IKIP Padang dalam menyongsong era Universitas Negeri Padang.
18. Merintis usaha-usaha penggalan dana dan pelibatan masyarakat luas, khususnya dunia usaha dan industri, dalam mensukseskan berbagai program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sedapat mungkin berupa program swadaya, swadana, swakelola dalam rangka pencapaian otonomi perguruan tinggi.
19. Menciptakan suasana kampus yang asri, indah, dan nyaman melalui upaya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana lingkungan kampus, antara lain, termasuk asrama mahasiswa, pusat kegiatan mahasiswa, masjid, jalan lingkar, dan selasar.

## **B. Tahap Konsolidasi**

Tahap berikutnya, yaitu tahap konsolidasi, 2002-2006. Pada saat ini diharapkan Universitas Negeri Padang telah terbentuk, walaupun masih pada tahap “*mulai berdiri sendiri*”. Pada tahap pemantapan ini diupayakan untuk terus menumbuhkembangkan dan mendewasakan kelembagaan yang mungkin baru dibentuk maupun dialihfungsikan. Tahap pemantapan ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk:

1. memantapkan tugas, kegiatan, program pembelajaran, dan fungsi unit dan unsur Universitas Negeri Padang;
2. memantapkan penyelenggaraan dan pengembangan program studi kependidikan yang telah ada;
3. mengembangkan dan meragamkan jenis program studi strata S1 nonkependidikan, khususnya teknologi, yang telah dirintis pada tahap awal untuk memantapkan keberadaan Universitas Negeri Padang;
4. meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, khususnya dosen bidang nonkependidikan, untuk mendukung pengembangan program studi yang telah dibuka;
5. meningkatkan sarana dan prasarana belajar dan kegiatan akademik lainnya untuk mendukung pengembangan program studi nonkependidikan dan fungsi-fungsi kelembagaan lainnya;
6. meningkatkan bobot, kuantitas, dan kualitas penelitian nonkependidikan, beriringan dengan penelitian kependidikan;
7. meningkatkan dan meragamkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan layanan-layanan profesional untuk mendukung pelaksanaan otonomi universitas, menuju kemampuan swadaya, swadana, dan swakelola univervitas;
8. meningkatkan upaya-upaya lain untuk menggali dana masyarakat, khususnya yang berasal dari dunia usaha dan industri, melalui kerjasama yang bersifat tidak mengikat dan saling menguntungkan;
9. memantapkan program pascasarjana dan merintis kemungkinan pembukaan program pascasarjana nonkependidikan yang relevan dengan kebutuhan daerah dan nasional;
10. memantapkan kelembagaan, organisasi, dan manajemen universitas untuk mendukung pengembangan lebih lanjut fungsi-fungsi dan program universitas;

11. meningkatkan kualitas calon mahasiswa melalui program-program penelusuran, rekrutmen lain, dan penawaran bantuan bagi siswa berpotensi di sekolah-sekolah;
12. mengupayakan agar jumlah dosen S2 dan/atau S3 kependidikan tetap memadai untuk semua bidang studi yang ada agar misi lembaga sebagai penghasil tenaga kependidikan dan perintis (*opinion leader*) dalam bidang pendidikan tetap tumbuh subur;
13. meningkatkan jumlah dan kualitas staf administrasi untuk mendukung pemberian layanan administratif kepada sivitas akademika, khususnya mahasiswa, dengan pemanfaatan teknologi dan administrasi modern (*paperless officer*);
14. merampungkan penataan kampus sesuai RIP 1997-2006 dan mengidentifikasi masalah-masalah untuk masukan bagi penyusunan Renstra berikutnya.

## BAB VI

# PENUTUP

Dalam pelaksanaannya, Renstra ini akan diikuti oleh Rencana Operasional (Renop) lima tahunan dan Renop tahunan dalam bentuk Dokumen Perencanaan Tahunan, yang memuat rencana pengembangan tahunan yang lebih rinci. Walaupun Renstra ini merupakan dasar pengembangan UNP sepuluh tahun mendatang, terbuka kemungkinan untuk melakukan penyesuaian dengan kondisi dan situasi yang ada, sesuai dengan konsep **rencana bergulir**. Pengalaman-pengalaman dalam pelaksanaan Renstra ini akan amat berguna bagi penyusunan Renstra berikutnya (2007-2016).

# LAMPIRAN

Lampiran 1: Pengembangan Program Studi yang ada dan Pentahapan  
Pembukaan Program Studi Baru

FAKUL- TAS	PROGRAM STUDI	TAHAP DAN TAHUN PENGEMBANGAN									
		Transisi/Tahun					Konsolidasi/Tahun				
		1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006
FIP	Adm. Pendidikan	9									
	Bimb. Konseling	9									
	Teknl. Pendidikan	9									
	Pend. Luar Biasa	9									
	Pend. Luar Sekolah	9									
	PGTK	♠									
	PGSD	♠ 9									
	Psikologi				♦						
FPBS	P. Bhs. Indonesia & Daerah	9									
	P. Bhs. Ingg.	9									
	P. Senirupa	9									
	P. Sn Tari/Msk.	9									
FS	Bhs. & Sastra. Inggris	♦									
	Bhs. & Sastra. Indonesia	♦									
	Seni Rupa & Desain		♦								
	Seni Pertunjukan		♦								
FPMIPA	P. Matematika	9									
	P. Biologi	9									
	P. Fisika	9									
	P. Kimia	9									
FMIPA	Matematika	♦									
	Biologi	♦									
	Fisika	♦									
	Kimia	♦									
	Geografi Fisik				♦						
FPIPS	PMP/KN	9									
	P. Geografi	9									
	P. Sejarah	9									
	P. Ekonomi	9									
FIS	Akuntansi		♦								

FAKUL- TAS	PROGRAM STUDI	TAHAP DAN TAHUN PENGEMBANGAN									
		Transisi/Tahun					Konsolidasi/Tahun				
		1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006
	Manajemen		◆								
	Sejarah		◆								
	Hukum		◆								
FPTK	P. Tek. Bgn	9									
	P. T. Elektro	9									
	P. T. Mesin	9									
	P K K	9									
FT	Teknik Sipil/Bgn	♥		◆							
	Teknik Elektro	♥		◆							
	Teknik El'nika	♥									
	Teknik Mesin	♥		◆							
	Teknik Otomotif		♥								
	Tata Boga	♥									
	Tata Busana	♥									
	Teknik Lingkungan						◆				
	Teknik Tambang						◆				
FPOK	Pend. Olah Raga/Kesehatan	9									
	Pend. Kepeleatihan	9									
FIO	Olahraga Prestasi		◆								
	Olahraga Kesehatan		◆								
	Kepeleatihan		♥								
Pasca Sarjana	Manajemen Pendidikan	9∞									
	Teknologi Pendidikan	∞									
	Pendidikan Bahasa	∞									
	Pendidikan Ilmu Sosial	∞									
	Bimbingan dan Konseling		∞								
	Pendidikan Lingkungan		∞								

Keterangan : ∞= S2 kependidikan 9= S1 kependidikan ◆= S1 nonkependidikan ♥= D3 nonkependidikan  
 ♣= D2 kependidikan

Lampiran 2: Master Plan  
a. Master Plan Tahap I

b. Master Plan Tahap II

c. Master Plan Tahap III

d. Master Plan Tahap IV

Lampiran 3: Pengesahan Senat

Rapat Senat IKIP Padang yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 8 Agustus 1997 dan dihadiri oleh 40 orang anggota secara aklamasi mengesahkan Rencana Strategis IKIP Padang 1997-2006.

Ketua,

Drs. Mohd. Ansyar, Ph.D.  
NIP. 130280100

Padang, 8 Agustus 1997

Senat IKIP Padang  
Sekretaris,

dr. Armin Arief, M.P.H.  
NIP. 130232225

#### Lampiran 4: Daftar Nama Anggota Senat IKIP Padang

Nama	Jabatan
Drs. Mohd. Ansyar, Ph.D.	Ketua
dr. Armin Arief, M.P.H.	Sekretaris
Prof. H. Zahara Idris, M.A.	Anggota
Prof. Dr. M. Dachnel Kamars, M.A	Anggota
Prof. Drs. Marjani Martamin	Anggota
Prof. Dr. Azinar Sayuti, M.A.	Anggota
Prof. Dr. Prayitno, M.Sc.Ed	Anggota
Prof. Dr. Amir Hakim Usman	Anggota
Prof. Be Kim Hoa Nio, M.A.	Anggota
Prof. Drs. Nur Anas Jamil	Anggota
Prof. Dr. Mursal Esten	Anggota
Prof. Drs. Rizanur Gani	Anggota
Prof. Drs. M. Atar Semi	Anggota
Prof. Drs. Kamaluddin	Anggota
Prof. Drs. Muchtar G.,M.Sc.	Anggota
Prof. Drs. Zainuddin, H.R.L.	Anggota
Prof. Drs. Imran Manan, M.A., M.A., Ph.D.	Anggota
Prof. Dr. Abizar	Anggota
Drs. Azmi, M.A., Ph.D.	Anggota
Drs. Syahrin, M.Pd.	Anggota
Drs. Muzni Ramanto	Anggota
Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.	Anggota
Drs. Zainuddin Amir	Anggota
Drs. Ali Amran, M.Pd., M.A., Ph.D.	Anggota
Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.	Anggota
Drs. Syamsul Arifin	Anggota
Drs. Alimunar	Anggota
Drs. Syahwin Nikelas	Anggota
Dr. Zainil, M.A.	Anggota
Dr. Nurtain	Anggota
Drs. Barhaya Ali, M.L.S.	Anggota
Drs. Bakaruddin, M.S.	Anggota
Drs. Idrus Ramli	Anggota

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Drs. Fasrijal Yakub	Anggota
Drs. Sufyarma M., M.Pd.	Anggota
Dr. Nasrun	Anggota
Dr. Imam Sodikun, M.Pd.	Anggota
Sawir Karim, S.H.	Anggota
Drs. M. Yanis	Anggota
Dra. Yusmar Emmy Katin	Anggota
Drs. Mansurdin	Anggota
Drs. Bachtiar	Anggota
Dr. Aliasar, M.Ed.	Anggota
Drs. Amiruddin, M.Ed.	Anggota

Lampiran 5: Tim Penyusun Rencana Strategis IKIP Padang 1997-2006  
Menuju Perluasan Mandat Menjadi “Universitas Negeri Padang”

Penanggung Jawab :	Rektor IKIP Padang
Pengarah :	
Ketua :	Pembantu Rektor II
Anggota :	Pembantu Rektor I
	: Pembantu Rektor III
	Dekan FIP
	Dekan FPBS
	Dekan FPIPS
	Dekan FPMIPA
	Dekan FPTK
	Dekan FPOK
	Direktur Program Pascasarjana
Ketua :	Drs. Syahrin, M.Pd.
Wakil Ketua :	Drs. Azmi, M.A., Ph.D.
Sekretaris :	Dra. Ilza Mayuni, M.A.
Anggota :	Dr. Aljufri B. Syarif, M.Sc.
	Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.
	Drs. Hasanuddin, M.Pd.
	Drs. Ali Amran, M.Pd., M.A., Ph.D.
	Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.
	Dr. Phil. Yanuar Kiram
	Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D.
Penyunting :	Drs. Barhaya Ali, M.L.S.
Sekretariat :	Drs. Ahmad Sabandi
	Dra. Lavlya Esa
	Nurwesnarti
	Kasiya